



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
**MARANATHA**



# IKU-7, Kelas Kolaboratif dan Partisipatif

Aturan Terkait IKU-7

Tim Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik:  
Ivan Jonathan Kristianto, S.Si., M.Pd.  
Priscilla Esther Siringo-ringo, S.E., M.Hum.





# Ketentuan yang diacu dalam perencanaan, implementasi dan pelaporan IKU-7

- Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Surat Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI (826/E.E1/PR/2020).
- Arahan dalam rapat Pertemuan Dosen Awal Semester Ganjil 2023/2024.



# Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 210/M/2023  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA UTAMA  
PERGURUAN TINGGI DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA,

## IKU 7 Kelas Kolaboratif dan Partisipatif

Pembelajaran dalam kelas:  
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



# Surat Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI (826/E.E1/PR/2 020)

No	Indikator Kinerja Utama PTN	PTN BH	PTN BLU			PTN SATKER		
		Akademik	Akademik	Vokasi	Seni Budaya	Akademik	Vokasi	Seni Budaya
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%	80.0%	80.0%	80.0%	55.0%	55.0%	55.0%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%	30.0%	15.0%	30.0%	20.0%	10.0%	20.0%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%	20.0%	20.0%	40.0%	15.0%	15.0%	30.0%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40.0%	40.0%	40.0%	40.0%	30.0%	30.0%	30.0%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15	0.15	0.15	0.15	0.10	0.10	0.10
6	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%	50.0%	50.0%	30.0%	35.0%	35.0%	20.0%
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%	35.0%	50.0%	70.0%	25.0%	35.0%	50.0%
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5.0%	5.0%	5.0%	5.0%	2.5%	2.5%	2.5%

\*) Berdasarkan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI



**Arahan dalam  
rapat  
Pertemuan  
Dosen Awal  
Semester  
Ganjil  
2023/2024.**

UKM Menuju **UNGGUL**, akan menentukan capaian IKU-7  
dengan target sebesar

**40%**

Mata Kuliah S1 dan DIII yang menggunakan  
pembelajaran Case Method dan/atau Team Based  
Project





## Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

### A. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

#### 1. Pemecahan kasus (case method):

- a. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

#### 2. Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

- a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.



# Kesimpulan

- Aturan IKU diatur dalam Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023.
- Indikator Kinerja Utama ke 7, mengatur tentang Metode **Pembelajaran** dan Metode **Penilaian** berbasis Aktivitas Partisipatif (*Case Method*) dan/atau Hasil Proyek (*Team Based Project*).
- Universitas Kristen maranatha, menetapkan standar pencapaian untuk IKU-7 adalah sebesar **40%**.





# Komponen Penilaian IKU-7

## Kriteria Evaluasi :

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

## Formula Perhitungan :

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

---

Total jumlah mata kuliah

X 100%



# Komponen Penilaian IKU-7

KOMPONEN LAMA	KOMPONEN BARU
KAT	Aktivitas Partisipatif (Case Method)
	Hasil Proyek (Team Based Project)
	Tugas
	Kuis
UTS	UTS
UAS	UAS



# Kriteria Evaluasi IKU-7

KOMPONEN LAMA	KOMPONEN BARU
KAT	Aktivitas Partisipatif (Case Method)
	Hasil Proyek (Team Based Project)
	Tugas
	Kuis
UTS	UTS
UAS	UAS

Bobot Nilai Aktivitas Partisipatif (Case Method) Hasil Proyek (Team Based Project) **Minimal 50%** untuk memenuhi Kriteria Evaluasi IKU-7

# Komponen Penilaian IKU-7

Rencana Evaluasi Menampilkan dan mengelola rencana evaluasi

**SIMPAN** **BATAL**

Pengampu : D3 Akuntansi      Nama Mata Kuliah : MATEMATIKA BISNIS  
Mata Kuliah : 1104      Jenis Mata Kuliah : Wajib Program Studi

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%) *	Deskripsi *	Deskripsi (Inggris)
1	Aktivitas Partisipatif	-	<input type="checkbox"/>		
	Hasil Proyek	-	<input type="checkbox"/>		
3	Kognitif / Pengetahuan	Tugas	<input type="checkbox"/>		
		Quiz	<input type="checkbox"/>		
		Ujian Tengah Semester	<input type="checkbox"/>		
		Ujian Akhir Semester	<input type="checkbox"/>		

Aktivitas Partisipatif (1)

Hasil Proyek (2)

Kognitif / Pengetahuan

Tugas (3)  
Quiz (4)  
Ujian Tengah Semester (5)  
Ujian Akhir Semester (6)



# Contoh pelaporan persentase penilaian dan kontribusinya terhadap IKU 7 pada Mata kuliah A

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	-	15
2	Hasil Proyek	-	20
3	Kognitif / Pengetahuan	Tugas	5
		Quiz	10
		UTS	20
		UAS	30

Total bobot penilaian berbasis “Aktivitas Partisipatif” dan “Hasil Proyek” di mata kuliah A adalah 35% sehingga **tidak memenuhi** kriteria evaluasi IKU 7



# Contoh pelaporan persentase penilaian dan kontribusinya terhadap IKU 7 pada Mata kuliah B

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	-	15
2	Hasil Proyek	-	35
3	Kognitif / Pengetahuan	Tugas	5
		Quiz	5
		UTS	20
		UAS	20

Total bobot penilaian berbasis “Aktivitas Partisipatif” dan “Hasil Proyek” di mata kuliah B adalah 50% sehingga **memenuhi** kriteria evaluasi IKU 7





# Contoh pelaporan persentase penilaian dan kontribusinya terhadap IKU 7 pada Mata kuliah C

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	-	25
2	Hasil Proyek	-	35
3	Kognitif / Pengetahuan	Tugas	5
		Quiz	5
		UTS	15
		UAS	15

Total bobot penilaian berbasis “Aktivitas Partisipatif” dan “Hasil Proyek” di mata kuliah C adalah 60% sehingga **memenuhi** kriteria evaluasi IKU 7



## Contoh pelaporan persentase penilaian dan kontribusinya terhadap IKU 7

			MK-A	MK-B	MK-C	MK-D	MK-E	MK-F	MK-G
No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Bobot (%)	Bobot (%)	Bobot (%)	Bobot (%)	Bobot (%)	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif	-	15	15	25	0	20	10	20
2	Hasil Proyek	-	20	35	35	0	10	10	50
3	Kognitif / Pengetahuan	Tugas	5	5	5	30	15	20	5
		Quiz	10	5	5	10	5	10	5
		UTS	20	20	15	30	20	20	10
		UAS	30	20	15	30	30	30	10
Apakah masuk dalam kriteria evaluasi IKU-7?			TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA



## Contoh pelaporan persentase penilaian dan kontribusinya terhadap IKU 7

	MK-A	MK-B	MK-C	MK-D	MK-E	MK-F	MK-G
Apakah masuk dalam kriteria evaluasi IKU-7?	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

X 100%

Total jumlah mata kuliah

**Perhitungan :**

3 Mata Kuliah

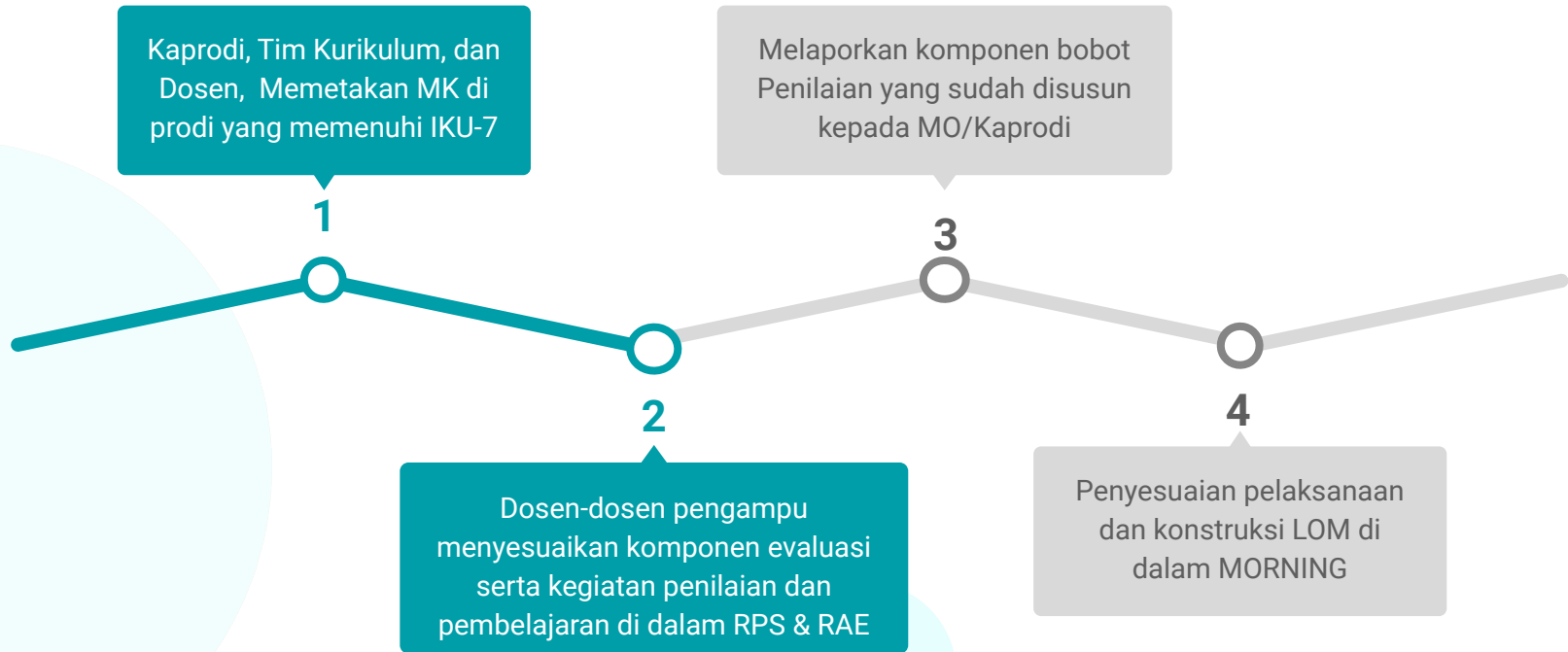
X 100% = 43%

7 Mata Kuliah

Memenuhi kriteria minimal  
di UKM sebesar **40%**



# Praktik Baik Pemetaan IKU-7





# Kesimpulan

- Setiap Program Studi S1/D3 perlu mencapai **minimal 40%** dari seluruh mata kuliah yang dibuka di setiap semester memenuhi kriteria IKU-7.
- Program Studi dapat mengatur mekanisme pemetaan IKU-7.
- Setiap Mata Kuliah yang ditetapkan sebagai pemenuhan IKU-7 perlu memiliki **bobot evaluasi minimal 50%** untuk penilaian berbasis kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).
- Data dilaporkan setiap awal dan akhir semester.



# Pelaksanaan Teknis IKU 7

**Cakupan :** Program studi S1 dan D4/D3/D2

**Kriteria Metode Pembelajaran :**

## Pemecahan Kasus (*case method*)

- Mahasiswa berperan sebagai “**protagonis**” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
- Mahasiswa melakukan **analisis terhadap kasus** untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
- Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

## Mahasiswa

Sebagai “protagonis”, menganalisis kasus untuk membangun rancangan solusi, dan berdiskusi secara aktif.

## Dosen

Memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi





# Tentang Case Method

## Pembelajaran dengan Metode kasus

merupakan cara pembelajaran partisipatif berbasis diskusi dimana siswa memperoleh keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan dinamika kelompok.

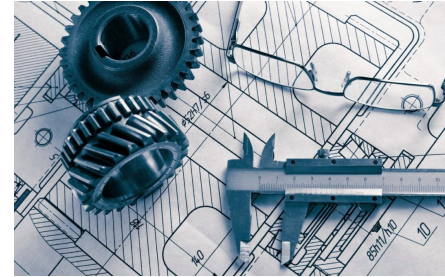
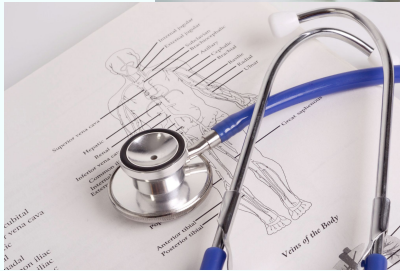
**Kasus merupakan** narasi, situasi, pengambilan sampel data terpilih, atau pernyataan yang menghadirkan isu, situasi, atau pertanyaan yang belum terselesaikan dan provokatif (Indiana University Teaching Handbook, 2005).

Metode kasus termasuk dalam **jenis pembelajaran berbasis masalah**.

<https://citl.illinois.edu/>



# Tentang Case Method



Sering Terlihat pada Prodi/Rumpun Ilmu

Juga berhasil dilakukan pada Prodi/Rumpun Ilmu

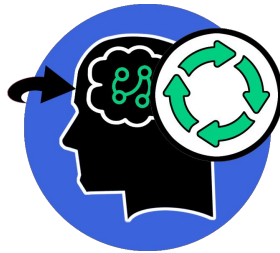
<https://citl.illinois.edu/>



# Tentang Case Method



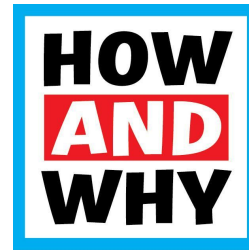
Interaksi  
Dosen-Mahasiswa &  
Mahasiswa-Mahasiswa



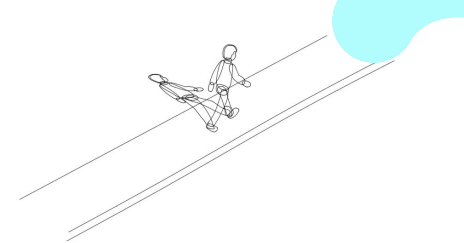
Mendorong retensi  
jangka panjang



Mebutuhkan  
Kepercayaan pada  
Mahasiswa



Menjawab pertanyaan  
"Bagaimana" &  
"Mengapa"



Memberikan kesempatan  
"menjalani masalah" dan  
melihat beragam  
perspektif

<https://citl.illinois.edu/>



# Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Case Method

## Peran Dosen :

- Mempersiapkan dan menyampaikan kasus / Meminta siswa mencari kasusnya sendiri
- Menetapkan ekspektasi luaran diskusi
- Memberikan Instruksi dan peran bagi mahasiswa
- Menjadi fasilitator dengan menyimak dan mengarahkan proses diskusi
- Merangkum hasil diskusi terkait tujuan pembelajaran

## Peran Mahasiswa :

- Menelaah kasus yang diberikan / diperoleh
- Terlibat aktif dalam memulai dan mengembangkan diskusi kelompok terkait kasus
- Mencatat proses diskusi yang terjadi dalam kelompok
- Merespon dan merefleksikan hasil pembahasan kasus dalam kelompok menuju kepada kesimpulan

# Case Method

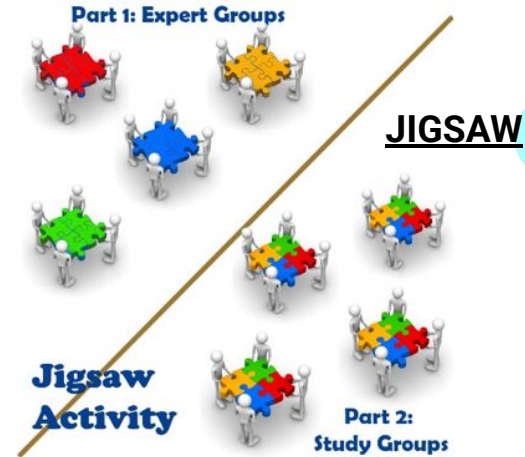
## DEBAT



Mahasiswa dalam kelompok yang berbeda, diberikan 1 kasus yang sama, dengan adanya **tokoh/ pandangan/ peran yang berbeda** di dalamnya, untuk kemudian di lihat perbedaan/nilai/prinsip didalamnya

Mahasiswa dalam kelompok yang berbeda, diberikan 1 kasus dengan adanya, **peran untuk direfleksikan** di dalamnya, untuk kemudian di menghasilkan **refleksi terhadap posisi diri** saat ini

## PERAN



Mahasiswa dalam kelompok yang berbeda, diberikan kasus terkait **materi yang berbeda**. Kemudian anggota kelompok tersebut diacak dalam kelompok baru, untuk bisa **saling mengajarkan** rekan materi yang dipelajari sebelumnya



# Penerapan Mata Kuliah Kolaboratif/Partisipatif

Dalam membuktikan penerapan IKU-7 yang dilaporkan ke PDDIKTI, maka dosen perlu :

1. Menuangkan rencana penerapan case method (dalam ranah pembelajaran dan penilaian) secara **eksplisit** ke dalam RPS.
2. Merekam bukti-bukti penerapan *case method* dalam perkuliahan melalui *Morning*.



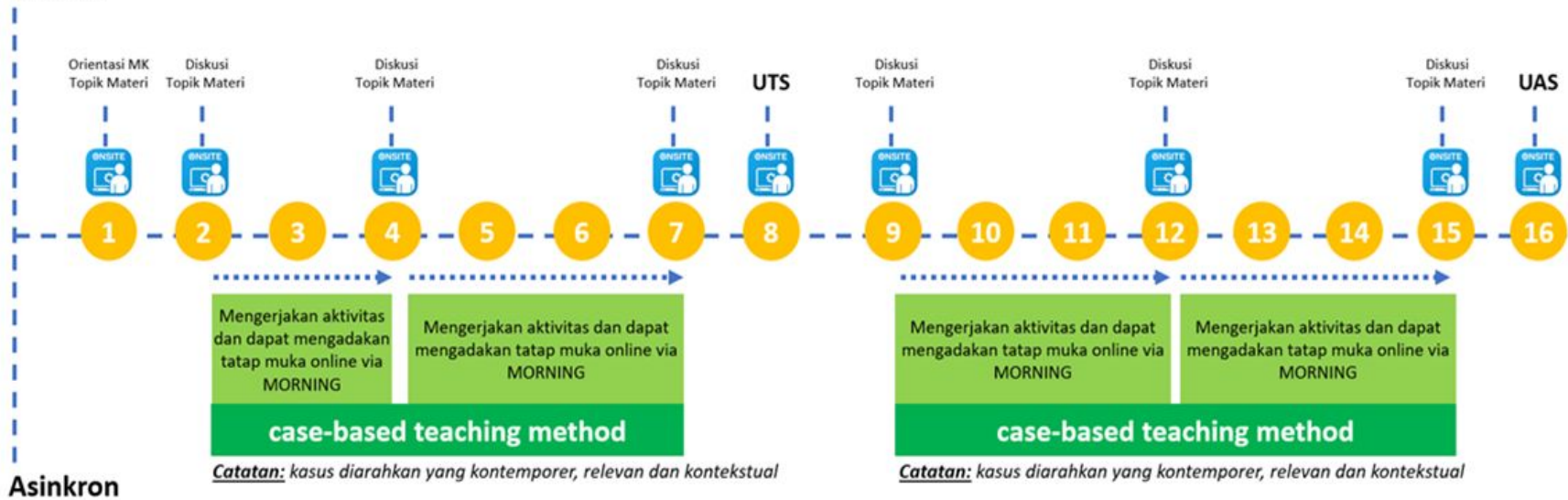
# Penerapan Mata Kuliah Kolaboratif/Partisipatif

Mg Ke-Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Expected ability of each learning stage (Sub-CLO)	Penilaian Assessment		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu] Learning Form, Learning Methods, Student Assignment, [ Estimated time]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ] Learning materials [References]	Bobot Penilaian (%) rating weight((
		Indikator Indicators	Kriteria & Teknik Criteria & Technic	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Sub-CPMK-4: Mahasiswa mampu menganalisis proses perancangan suatu drama secara tim (CPMK 2, CPMK-3)	4.1 Ketepatan menjabarkan proses perancangan suatu drama; 4.2 Ketepatan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam perancangan suatu drama;	<b>Kriteria:</b> Rubrik Deskriptif  <b>Teknik:</b> <b>Non Test:</b> - Studi Kasus 1 (W9) : Analisis Proses Perancangan suatu drama  <b>Test:</b> - Butir Soal UAS (W16)	<b>Kuliah Diskusi</b> TM = 2 sks x 50 Menit <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar menyampaikan <i>problem</i> dan dasar teori (15')</li> <li>• Mahasiswa <i>brainstorming</i> diskusi terkait (50') : <ul style="list-style-type: none"> <li>= beberapa kasus nyata dalam proses pembuatan drama</li> <li>= metode-metode terkait penyusunan drama</li> </ul> </li> <li>• Dosen mendorong diskusi dan menyampaikan masukkan untuk hasil diskusi mahasiswa (20')</li> <li>• Dosen menyimpulkan dan menutup kuliah (15')</li> </ul> <b>Metode Pembelajaran:</b> <b>Case Method</b> <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Mahasiswa menentukan proses pengerjaan drama yang baik dan menganalisis kelebihan dan kekurangannya	BM = 2 sks x 60 Menit  Mahasiswa belajar secara mandiri dengan membaca dan mempelajari PPT dan Video pada link morning berikut ini <a href="https://morning.maranatha.edu/materi/contoh">https://morning.maranatha.edu/materi/contoh</a>  BT= 2 sks x 60 Menit  Mahasiswa menelaah : <ul style="list-style-type: none"> <li>• minimal 3 proses pembuatan drama</li> <li>• contoh kasus persiapan drama</li> </ul> sebagai persiapan perkuliahan minggu ini.	Proses Produksi Teater	CM (10%)



# Penerapan Mata Kuliah Kolaboratif/Partisipatif

Sinkron





# Kesimpulan

- Pelaksanaan Case Method untuk IKU-7 dilakukan secara berkelompok .
- Pelaksanaan Case Method mendorong keaktifan Mahasiswa dalam kelompok dan Dosen sebagai fasilitator.
- Pemilihan Kasus dapat disesuaikan dengan Mata Kuliah dan Bahan Kajian.
- Pelaksanaan metode kasus dapat memperhatikan berbagai prinsip yang ada serta mendorong interaksi antar Mahasiswa dan proses mengkonstruksi solusi.
- Pelaksanaan dan Penilaian berbasis Case Method perlu dituangkan dalam RPS **secara eksplisit**.
- Pelaksanaan dan Penilaian berbasis Case Method perlu dilaksanakan juga dalam MORNING.



# Pelaksanaan Teknis IKU 7

## Kriteria Metode Pembelajaran :

### *Team-based project*

- Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan
- Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
- Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau kelompok diberikan project dari dunia usaha industri

### Mahasiswa

Dibagi dalam kelompok untuk bekerja dalam jangka waktu yang ditentukan, memperoleh masalah asli/pertanyaan kompleks serta ruang untuk perencanaan kerja dan kolaborasi bersama, dan menampilkan presentasi/karya akhir kepada audiens yang dapat memberikan umpan balik

### Dosen

Membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.



# Tentang Team Based Project

## Pembelajaran Berbasis Proyek

adalah metode pengajaran di mana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan bekerja dalam jangka waktu lama untuk menyelidiki dan merespons pertanyaan, masalah, atau tantangan yang autentik, menarik, dan kompleks.

<https://www.pblworks.org/>

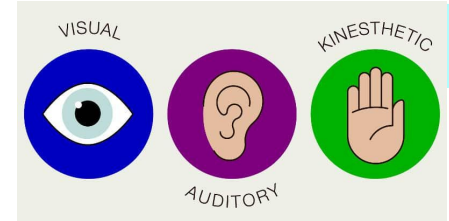
# Tentang Team Based Project



Mengembangkan Keterampilan  
untuk Hidup dalam Masyarakat  
Berbasis Pengetahuan dan  
Berteknologi Tinggi



Cocok untuk Penilaian  
Otentik



Mengakomodasi Siswa dengan  
Gaya Belajar dan Perbedaan  
yang Bervariasi



Mendorong Relevansi dalam  
Proses Pembelajaran



Mendorong Pembelajaran  
Sepanjang Hayat

<https://www.edutopia.org/>





# Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Team Based Project

## Peran Dosen :

- Mempersiapkan dan menyampaikan problem (terbuka) / arahan (tertutup) terkait proyek yang akan dibuat
- Menetapkan ekspektasi luaran proyek memfasilitasi proses penyusunan kelompok
- Memastikan linimasa pengerjaan proyek setiap kelompok
- Menjadi fasilitator dalam mengecek progress serta memberikan masukan
- Memberikan evaluasi melalui asistensi (selama proses) dan saat presentasi (di akhir proyek)

## Peran Mahasiswa :

- Memahami dan mengkonfirmasi masalah / arahan yang disampaikan dosen
- Membentuk kelompok kerja dan rencana kerja
- Menyusun linimasa kerja dan waktu kerja kelompok
- Mengerjakan proyek sesuai dengan linimasa, instruksi, dan ekspektasi dosen
- Menyampaikan progress berkala dan mempresentasikan hasil proyek
- Memberikan masukan/umpan balik kepada kelompok lain saat presentasi (di akhir proyek)



# Team Based Project



[Project Based Learning: Explained.](#)



# Penerapan Mata Kuliah Kolaboratif/Partisipatif

Dalam membuktikan penerapan IKU-7 yang dilaporkan ke PDDIKTI, maka dosen perlu :

1. Menuangkan rencana penerapan *team based project* (dalam ranah pembelajaran dan penilaian) secara **eksplisit** ke dalam RPS.
2. Merekam bukti-bukti penerapan *team based project* dalam perkuliahan melalui *Morning*.



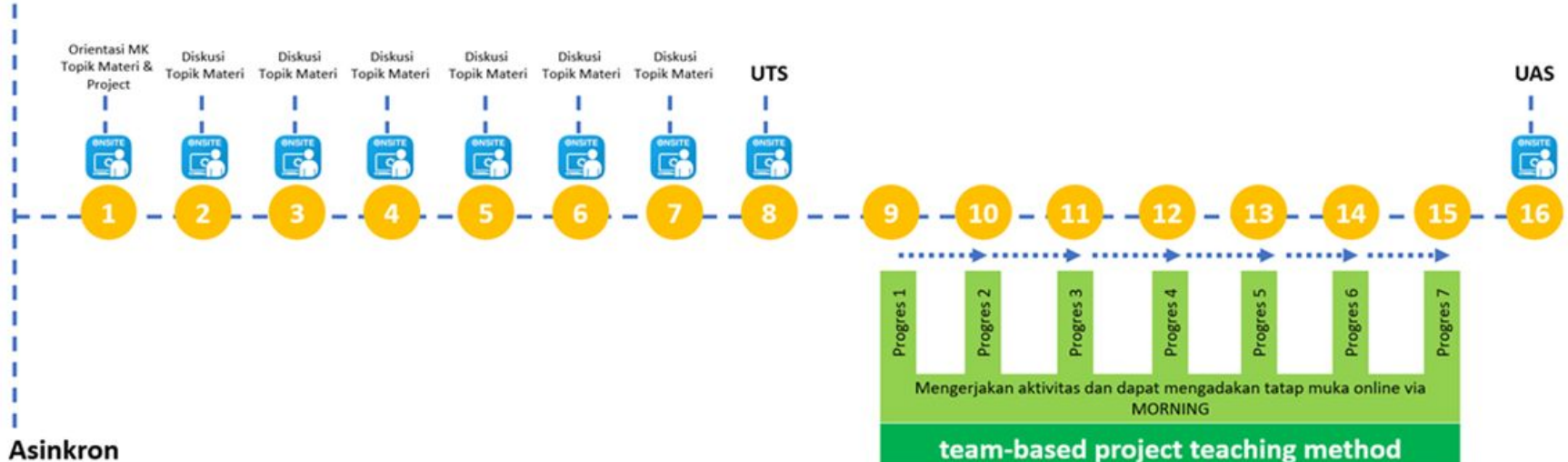
# Penerapan Mata Kuliah Kolaboratif/Partisipatif

Mg Ke- Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Expected ability of each learning stage (Sub-CLO)	Penilaian Assessment		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ] Learning Form, Learning Methods, Student Assignment, [ Estimated time ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ] Learning materials [References]	Bobot Penilaian (%) rating weight((
		Indikator Indicators	Kriteria & Teknik Criteria & Technic	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10,11	Sub-CPMK-5: Mahasiswa mampu menetapkan peran-peran yang sesuai dengan sumber sejarah dan melakukan perencanaan suatu drama untuk dipentaskan (CPMK 3, CPMK 4)	5.1 Ketepatan menjabarkan karakteristik suatu peran; 5.2 Ketepatan dalam merencanakan peran dan proses kerja sesuai kemampuan tim	Kriteria: Rubrik Deskriptif  Teknik: Non Test: - <b>Proyek Kelompok 1 (W14,W15)</b> : Proyek kelompok penyusunan dan pementasan drama  Test: - Butir Soal UAS (W16)	Kuliah Diskusi TM = 2 sks x 50 Menit <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar menyampaikan <i>project kelompok</i> (15')</li> <li>Dosen memberikan penjelasan terkait proyek pelaksanaan drama (15')</li> <li>Mahasiswa membagi kelompok kemudian berdiskusi (45')</li> <li>Dosen mendorong diskusi dan menyampaikan masukan untuk hasil diskusi mahasiswa (20')</li> <li>Dosen menyimpulkan dan menutup kuliah (15')</li> </ul> Metode Pembelajaran: <b>Team Based Project</b> Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diajak mendiskusikan kelompok dan waktu kerja berdasarkan linimasa pengerjaan proyek	BM = 2 sks x 60 Menit  Mahasiswa belajar secara mandiri dengan membaca dan mempelajari PPT dan Video pada link <a href="https://morning.maranatha.edu/matericontoh">morning</a> berikut ini <a href="https://morning.maranatha.edu/matericontoh">https://morning.maranatha.edu/matericontoh</a>  BT= 2 sks x 60 Menit  Mahasiswa bersama kelompok membagi peran dan tugas dalam pelaksanaan drama.	Peran-peran dan aspek dukungan dalam suatu drama	-



# Penerapan Mata Kuliah Kolaboratif/Partisipatif

## Sinkron



**Catatan:** Project bisa melibatkan dari mata kuliah lain atau Mitra DUDI



# Kesimpulan

- Pelaksanaan Team Based Project untuk IKU-7 diakhiri dengan Presentasi Kelompok.
- Pelaksanaan Team Based Project mendorong Mahasiswa merancang rencana kerja dan berkolaborasi dalam kelompok dengan Dosen sebagai fasilitator.
- Pelaksanaan proyek dapat memperhatikan berbagai prinsip yang ada serta mendorong proses kerja kelompok dan pengembangan Proyek.
- Pelaksanaan dan Penilaian berbasis Team Based Project perlu dituangkan dalam RPS **secara eksplisit**.
- Pelaksanaan dan Penilaian berbasis Team Based Project perlu dilaksanakan juga dalam MORNING.





# TERIMA KASIH